

Studi Literatur : Langkah-Langkah Pemilihan Serta Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran PKN SD

Indah Try Mulia¹, Irgi Lisa Andryani², Juntiana Sara Siregar³,
Muhammad Faiz Ar-Rasyid⁴, Sundari⁵, Wella Puspita Dewi⁶, Budi Setiawan⁷

1,2,3,4,5,6,7 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau

e-mail: indahtrymulia@student.uir.ac.id¹, irgilisaandryani901@student.uir.ac.id²,
juntianasarasiregar@student.uir.ac.id³, muhhammadfaizarrasyid@student.uir.ac.id⁴,
sundari525@student.uir.ac.id⁵, wellapuspitadewi@student.uir.ac.id⁶,
budisetiawan.2021@student.uny.ac.id⁷

Abstrak

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang diwajibkan untuk kurikulum pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan sampai pendidikan tinggi. Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya menggunakan satu metode saja, namun harus menggunakan metode yang bervariasi. Serta menggunakan media pembelajaran yang sangat menarik. Hal ini bertujuan agar hasil kegiatan belajar mengajar tidak membuat siswa bosan, proses pembelajaran pun akan berjalan lancar serta tujuan dan materi yang hendak disampaikan pun dapat tercapai. Tujuan penelitian ini untuk meninjau penggunaan metode dan media pembelajaran PKn SD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi literature dengan mengumpulkan data kepustakaan dari berbagai sumber dalam jurnal ilmiah yang relevan dengan topik yang sedang dibahas. Hasil dari pembahasan menjelaskan penggunaan metode dan media yang cocok sangatlah di perlukan untuk membantu mempermudah dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: *Metode, Media, Pendidikan Kewarganegaraan*

Abstract

Citizenship Education (PKn) is a subject that is required for the curriculum at primary, secondary and higher education levels. In the learning process teachers do not only use one method, but must use a variety of methods. As well as using very interesting learning media. This aims to ensure that the results of teaching and learning activities do not make students bored, the learning process will run smoothly and the objectives and material to be presented can be achieved. The aim of this research is to review the use of elementary school Civics learning methods and media. The method used in this research is literature study by collecting literature data from various sources in scientific journals that are relevant to the topic being discussed. The results of the discussion explain that the use of suitable methods and media is very necessary to help facilitate the learning process.

Keywords : *Methods, Media, Citizenship education*

PENDAHULUAN

Salah satu tugas guru adalah mengajar. Hal ini menyebabkan adanya tuntutan kepada setiap guru untuk dapat menjawab pertanyaan tentang bagaimana seharusnya mengajar. Dengan kata lain, setiap guru dituntut untuk memiliki kompetensi mengajar. Guru akan memiliki kompetensi mengajar, guru paling tidak memiliki pemahaman dan penerapan secara taktis

berbagai metode dan media belajar mengajar serta hubungannya dengan belajar disamping kemampuan-kemampuan lain yang menunjang.

Sesuai dengan karakteristik anak SD dan seusianya, metode ceramah akan menyebabkan siswa bersikap pasif dan tentunya menjadi pelajaran hafalan yang membosankan. Metode ceramah adalah cara menyampaikan sebuah materi pelajaran dengan cara penuturan lisan kepada peserta didik (Armai Arif, 2002:135-136). Hamalik (dalam Wahyuningtyas, 2020:24) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru di harapkan mampu menguasai metode dan media yang cocok untuk pembelajaran PKN agar siswa lebih tertarik pada pelajaran tersebut. Selain itu guru juga di harapkan mampu menerapkannya dalam pembelajaran sehari-hari.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Pembelajaran Pkn Sd “LangkahLangkah Pemilihan dan Penggunaan Metode Dan Media Pembelajaran Pkn SD” Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dan bertujuan untuk meninjau metode dan media pembelajaran PKn SD.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Mestika Zed mengatakan bahwa “studi literatur adalah suatu rangkaian tindakan yang berkaitan dengan tahapan pengumpulan sumber-sumber dari kepustakaan, kemudian sumber yang diperoleh dibaca untuk dilakukan penulisan, selanjutnya dilakukan analisis terhadap sumber-sumber yang telah dikumpulkan sesuai topik yang dibahas (M. Susanti et al., 2023). Sumber data pendukung literatur berupa jurnal dan artikel yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan atau data dari tangan kedua dan bukan data orisinil dari data pertama di lapangan (Wulandari et al., 2022). Teknik pengumpulan data diperoleh melalui proses mencari dari berbagai referensi jurnal dan artikel yang relevan kemudian dianalisis sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Tujuan menggunakan metode ini untuk memperoleh sumber data serta deskripsi yang relevan terhadap apa yang dibahas mengenai Metode dan Petunjuk Pemilihan dan Mengenai Media Pembelajaran PKN SD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan Umum Metode Pembelajaran pada PKn di SD

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang diwajibkan untuk kurikulum pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan sampai pendidikan tinggi, sebagaimana yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 37 tentang SISDIKNAS. Selain itu PKn juga merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial, budaya, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga Negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang dilandasi pancasila dan UUD '45. Metode pembelajaran cara yang digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi guna mencapai tujuan pembelajaran. Akan tetapi kita harus mengetahui bahwa metode pembelajaran yang digunakan memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Menurut Sudjana (2005) metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Menurut Darmadi (2017) Metode pembelajaran adalah cara yang di tempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

Seorang guru dalam memilih metode pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) harus dilakukan dengan kriteria agar pembelajaran yang diterapkannya efektif dan efisien. Beberapa pertimbangan dalam pemilihan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang akan dipakai dalam proses belajar mengajar : (1) Tujuan Pembelajaran, (2)

Pengetahuan awal peserta didik, (3) Karakter materi yang diajarkan, (4) Alokasi waktu dan sarana penunjang dan (5) Jumlah Peserta didik

Berbagai jenis metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) antara lain sebagai berikut:

1. Metode ceramah

Metode Ceramah adalah suatu cara mengajar yang paling sering digunakan oleh guru dalam mengajar karena cara mengajarnya ini yang paling mudah dilakukan oleh guru dan merupakan cara mengajar yang paling tradisional dengan penyampaian materinya berupa penuturan dan penerangan lisan guru kepada peserta didik. (Dr.Hamdani,M.A,2011: 278)

2. Metode cerita

Contohnya pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam materi sikap nasionalisme dan patriotisme, guru akan menceritakan bagaimana sikap para pahlawan pada zaman dahulu dan menceritakan pula bagaimana sikap nasionalisme dan patriotisme yang harus dimiliki.

3. Metode Tanya jawab

Metode Tanya Jawab merupakan metode mengajar yang bersifat langsung karena dalam pembelajarannya terjadi dialog antara guru dan peserta didiknya. Ketika dalam pembelajaran guru dapat bertanya kepada peserta didik dan peserta didikpun dapat menjawab atau sebaliknya peserta didik akan bertanya dan guru akan menjawab karena dalam metode ini terjadi timbal balik antara guru dan peserta didik. (Nana Sudjana,2010: 78)

4. Metode penugasan

Metode penugasan adalah suatu cara guru mengajar dengan menanamkan kebiasaan dan dapat memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan dan keterampilan pada peserta didik. (Syaiful Sagala,2012)

5. Metode permainan atau kompetisi

Metode permainan atau kompetisi adalah metode yang dapat membangkitkan motivasi serta menciptakan suasana senang dalam belajar bagi peserta didik.

Tinjauan Umum Media Pembelajaran pada PKn SD

Media pembelajaran adalah tuntutan yang harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru. Ditangan guru yang profesional dalam mengembangkan pelajaran akan menghasilkan pembelajaran PKn yang berkualitas. Dengan mengembangkan metode dan media pembelajaran PKn diharapkan akan muncul proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Media pembelajaran memiliki dua fungsi utama yang perlu diketahui. Fungsi pertama media adalah sebagai alat bantu pembelajaran, dan fungsi kedua media adalah sebagai sumber belajar. Fungsi Media Pembelajaran Menurut Levie & Lentz (Azhar, Arsyad 2016: 19) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual yaitu :

1. Fungsi Atensi

Menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

2. Fungsi Afektif

Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya yang menyangkut masalah sosial atau ras.

3. Fungsi Kognitif

Media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami atau mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam pesan.

4. Fungsi Kompensatoris

Media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Masih banyak guru saat ini yang menganggap bahwa peran media dalam proses pembelajaran hanya terbatas sebagai alat bantu semata dan boleh diabaikan manakala media itu tidak tersedia di sekolah. Yang di mana media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri, tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.

Menurut Hamalik yang di kutip Azhar Arsyad (2002: 15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Media sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena media memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulang pelajaran secara mandiri, memudahkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan memudahkan pekerjaan guru (Izzah et al., 2020).

Menurut (Miftah : 2013:98) mengingat kedudukannya dalam konteks pembelajaran, media sebagai bagian yang sangat penting, komponen ini perlu mendapatkan perhatian para guru, guru harus menyadari pentingnya media dalam memfasilitasi proses belajar mengajar yang akan membantu peserta didik dalam mengajar. Oleh karena itu, guru perlu melakukan perencanaan secara matang ketika merancang pembelajaran di kelas. Dan menyadari pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Guru juga sudah seharusnya memahami bahwa tanpa adanya media pembelajaran, pembelajaran akan monoton dan juga proses pembelajaran tidak akan berjalan secara efektif dan peserta didik mudah jenuh.

Berikut ini secara lebih mendetail dijelaskan mengenai nilai-nilai yang dimiliki media pembelajaran dalam mengoptimalkan pencapaian hasil belajar. Nilai-nilai media pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut ini. Adapun manfaat itu adalah sebagai berikut: (1) Mengkonkretkan konsep-konsep yang abstrak. Konsep-konsep yang dirasakan masih bersifat abstrak dan sulit dijelaskan secara langsung kepada siswa bisa dikkonkretkan atau disederhanakan melalui pemanfaatan media pembelajaran, (2) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu, dan (3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa.

Media pembelajaran dalam PKn harus dapat menstimulus lahirnya proses pembelajaran yang aktif dan kreatif. Dalam pedoman pelaksanaan kegiatan belajar mengajar PKn SD, ada beberapa syarat yang harus diperhatikan untuk media PKn yaitu: (1) Membawakan sesuatu atau sejumlah isi pesan harapan, (2) Memuat nilai atau moral kontras, (2) Diambil dari dunia kehidupan nyata, (3) Menarik minat dan perhatian siswa, dan (4) Terjangkau oleh kemampuan belajar siswa.

Agar pemilihan media pembelajaran tersebut tepat, maka perlu dipertimbangkan faktor atau kriteria-kriteria dan langkah-langkah pemilihan media pembelajaran. Kriteria pemilihan media pembelajaran yang baik yang perlu diperhatikan antara lain : (a) Ketepatan tujuan dalam pembelajaran, (b) Dukungan terhadap isi pelajaran yang disampaikan, (c) Kemudahan pengajar dalam memperoleh media pembelajaran, (d) Keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran, (e) Tersedianya waktu untuk penggunaan, dan (f) Sesuai dengan taraf berpikir peserta didik (sudjana dan rivai,2009).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis literature review ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode dan media yang cocok sangatlah di perlukan untuk membantu sekaligus mempermudah dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan karakteristik anak sd dan seusianya, metode ceramah akan menyebabkan siswa bersikap pasif dan tentunya menjadi pelajaran hafalan yang membosankan. Oleh karena itu, guru di harapkan mampu menguasai metode-metode dan media yang cocok untuk pembelajaran pkn agar siswa lebih tertarik pada pelajaran tersebut. selain itu guru juga di harapkan mampu menerapkannya dalam pembelajaran sehari-hari. ada banyak contoh metode yang cocok dan dapat di gunakan dalam proses pembelajaran terutama pelajaran pkn di sd. di antara metode ceramah, metode cerita, metode tanya jawab, metode penugasan, metode permainan atau kompetisi. Dan dalam mengaplikasikan metode ada baiknya guru juga menggunakan media dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Armai. (2002). *Pengantar dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Pers, cet. Ke-1.
- Arsyad, Azhar. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers
- Azhar, Arsyad. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Izzah, L., Andhani, D. N., & Fitroh, S. F. (2020). Pengembangan Media Buku Dongeng Fabel Untuk Mengenalkan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun di Wonorejo Glagah. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(2).
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Kwangsan : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 95-105.
- Sagala, Syaiful. (2012). *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N dan Rivai, A. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, Nana. & Rivai (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. (2005). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanti, M., Rahmadona, T., & Fitria, Y. (2023). Studi Literatur: Perbedaan Penilaian Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 339–350.
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya media dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar di sekolah dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23-27.
- Wulandari, S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2022). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengembangkan Rasa Toleransi di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Edumaspul : Jurnal Pendidikan*, 6 (1), 981-987.